

HUBUNGAN TERPAAN PEMBERITAAN DI MEDIA ONLINE DENGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU RUMAH TANGGA

**(Studi Korelasi Hubungan Terpaan Berita di Media Online Tentang Bakteri
Sakazakii Dalam Susu Formula Dengan Tingkat Pengetahuan Ibu Rumah Tangga
di Surabaya)**

SKRIPSI



Oleh :

RESIA NORY FITRIANI

NPM. 0743010085

**YAYASAN KESEJAHTERAAN PENDIDIKAN DAN PERUMAHAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
SURABAYA**

2011

HUBUNGAN TERPAAN PEMBERITAAN DI MEDIA ONLINE DENGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU RUMAH TANGGA

**(Studi Korelasi Hubungan Terpaan Berita di Media Online Tentang Bakteri Sakazakii Dalam Susu
Formula Dengan Tingkat Pengetahuan Ibu Rumah Tangga di Surabaya)**

Oleh :

RESIA NORY FITRIANI
NPM. 0743010085

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Pada Tanggal 14 Juni 2011

PEMBIMBING UTAMA

TIM PENGUJI :

1. Ketua

Drs. Saifuddin Zuhri, M.Si

NPT. 370069400351

Ir. H. Didiek Tranggano, M.Si

NIP. 195812251990011001

2. Sekretaris

Drs. Saifuddin Zuhri, M.Si

NPT. 370069400351

3. Anggota

Drs. Kusnarto, MSi

NIP. 195808011984021001

Mengetahui,

D E K A N

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dra. Hj. Suparwati, MSi

NIP. 195507181983022001

HUBUNGAN TERPAAN PEMBERITAAN DI MEDIA ONLINE DENGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU RUMAH TANGGA

**(Studi Korelasi Hubungan Terpaan Berita di Media Online Tentang Bakteri Sakazakii
Dalam Susu Formula Dengan Tingkat Pengetahuan Ibu Rumah Tangga di Surabaya)**

Disusun Oleh :

Resia Nory Fitriani

0743010085

Telah disetujui untuk mengikuti Ujian Skripsi

Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Drs. Saifuddin Zuhri, M.Si

NPT. 370069400351

Mengetahui,

D E K A N

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dra. Hj. Suparwati, MSi

NIP. 195507181983022001

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat, rahmat dan HidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“HUBUNGAN TERPAAN PEMBERITAAN DI MEDIA ONLINE DENGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU RUMAH TANGGA”** (Studi Korelasi Hubungan Terpaan Berita di Media Online Tentang Bakteri Sakazakii Dalam Susu Formula Dengan Tingkat Pengetahuan Ibu Rumah Tangga di Surabaya) ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Pak Syaifuddin Zuhri, M.Si selaku dosen pembimbing yang selama ini telah banyak memberikan kritik, saran dan masukan hingga terselesaikannya skripsi ini.

Pada kesempatan ini juga penulis ingin menyampaikan banyak terimakasih yang setinggi – tingginya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, diantaranya :

1. Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor UPN “Veteran” Jatim.
2. Dra. Hj. Suparwati, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) UPN “Veteran” Jatim.
3. Juwito, S.Sos, M.Si, selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UPN “Veteran” Jatim.
4. Drs. Syaifuddin Zuhri, M.Si selaku Dosen Pembimbing dan Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UPN “Veteran” Jatim.

5. Seluruh Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi maupun Staf Karyawan FISIP hingga UPN “Veteran” Jatim pada umumnya.
6. Kedua orang tua tercinta, ayahanda Joko Suharno dan Ibunda Riani sebagai sumber motivasi tersendiri untuk membuat bangga keluarga.
7. Sahabat-sahabat yang memotivasi dari sebelum berlangsungnya proses skripsi hingga selesainya skripsi ini: Akhmad, Risca Puspitarini, Siti Zarofah, Indriana Saprita, Diajeng Retno S, Lulut Nilot, Rika Prirachmaning, dan Desy susanti.
8. Keluarga besar AK. UPN Radio semua angkatan.
9. Teman-teman yang membantu suksesnya kuisisioner skripsi ini.
10. Seluruh pihak yang tak dapat penulis sebutkan atas keterbatasan halaman ini, untuk segala bentuk bantuan yang diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, kritik maupun saran selalu penulis harapkan demi tercapainya hal terbaik dari skripsi ini. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat sekaligus menambah pengetahuan bagi berbagai pihak. Amin.

Surabaya, Mei 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
ABSTRAKSI	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.4.1 Manfaat Teoritis	10

1.4.2 Manfaat Praktis	10
-----------------------------	----

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Komunikasi Massa	11
2.1.2 Media Massa	13
2.1.3 Fungsi Media Massa Sebagai Penyaji Informasi	15
2.1.4 Terpaan Media (Media Exposure)	16
2.1.5 Media Online	18
2.1.6 Pemberitaan Adanya Bakteri Sakazakii dalam Susu Formula	20
2.1.7 Tingkat Pengetahuan	22
2.1.8 Susu Formula	23
2.1.9 Bakteri Enterobacter Sakazakii	25
2.1.10 Khalayak Media Massa	26
2.1.11 Ibu Rumah Tangga Sektor Publik yang Memiliki Balita	29
2.1.12 Teori S-O-R	30
2.2 Kerangka Berpikir	32

2.3 Hipotesis Penelitian	35
--------------------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	36
--	----

3.1.1 Variabel Bebas (X) : Terpaan Pemberitaan Bakteri Sakazakii

dalam Susu Formula di media Online	37
--	----

3.1.2 Variabel Terikat (Y) : Tingkat Pengetahuan Ibu rumah tangga

sektor publik yang memiliki anak.....	38
---------------------------------------	----

3.1.3 Pengukuran Variabel 41 |

3.2 Populasi, Sampel dan Teknik Pengukuran Sampel	48
---	----

3.2.1 Populasi 48 |

3.2.2 Sampel dan Teknik Pengukuran Sampel 49 |

3.3 Teknik Pengumpulan Data	50
-----------------------------------	----

3.4 Metode Analisis Data	51
--------------------------------	----

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	54
--	----

4.1.1 Media Internet atau Online 54 |

4.2 Kota Surabaya	55
4.3 Penyajian Data	57
4.3.1 Identitas Responden	57
4.3.1.1 Usia Responden	57
4.3.1.2 Tingkat Pendidikan Responden	58
4.3.2 Terpaan Pemberitaan Adanya Bakteri Sakazakii dalam Susu	
Formula di Media Internet atau Online	60
4.3.2.1 Frekuensi Melihat dan Membaca Pemberitaan	
Adanya Bakteri Sakazakii dalam Susu Formula	61
4.3.2.2 Durasi Melihat dan Membaca Pemberitaan Adanya	
Bakteri Sakazakii dalam Susu Formula	64
4.3.3 Tingkat Pengetahuan Ibu-ibu Rumah Tangga Sektor Publik	
di Surabaya Terhadap Pemberitaan Adanya Bakteri Sakazakii	
dalam Susu Formula	70

4.3.3.1 Pengetahuan Ibu-ibu Rumah Tangga Sektor Publik	
tentang Pemberitaan Adanya Susu Formula yang	
Mengandung Bakteri Sakazakii	71
4.3.3.2 Pengetahuan Ibu-ibu Rumah Tangga Sektor Publik	
tentang Kapan Awal Pemberitaan Susu Formula	
yang Mengandung Bakteri Sakazakii Muncul di Media	73
4.3.3.3 Pengetahuan Ibu-ibu Rumah Tangga Sektor Publik	
tentang Apa itu Bakteri Sakazakii	75
4.3.3.4 Pengetahuan Ibu-ibu Rumah Tangga Sektor Publik	
tentang Bahaya Bakteri Sakazakii	77
4.3.3.5 Pengetahuan Ibu-ibu Rumah Tangga Sektor Publik	
tentang Dampak yang Timbul Jika Anak Mengonsumsi	
Susu Formula yang Mengandung Bakteri Sakazakii.....	79
4.3.3.6 Pengetahuan Ibu-ibu Rumah Tangga Sektor Publik	
tentang Cara Mengantisipasi Agar Susu Formula	
yang Dikonsumsi Aman	81

4.3.3.7 Pengetahuan Ibu-ibu Rumah Tangga Sektor Publik	
tentang Permasalahan Susu Formula yang Mengandung	
Bakteri Sakazakii Sudah Menjadi Masalah Hukum	83
4.3.3.8 Pengetahuan Ibu-ibu Rumah Tangga dengan Nama	
Institusi yang Meneliti Susu Formula yang Mengandung	
Bakteri Sakazakii	85
4.3.3.9 Pengetahuan Ibu-ibu Rumah Tangga dengan Kelompok	
Bayi yang Memiliki Resiko Tertinggi Terinfeksi Bakteri	
Sakazakii	87
4.4 Analisis Data dari Pengujian Hipotesis	92
4.5 Interpretasi Hasil	97
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	99
5.2 Saran	100
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN-LAMPIRAN	103

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Teori S-O-R	31
Gambar 2 : Kerangka Berpikir	34



DAFTAR TABEL

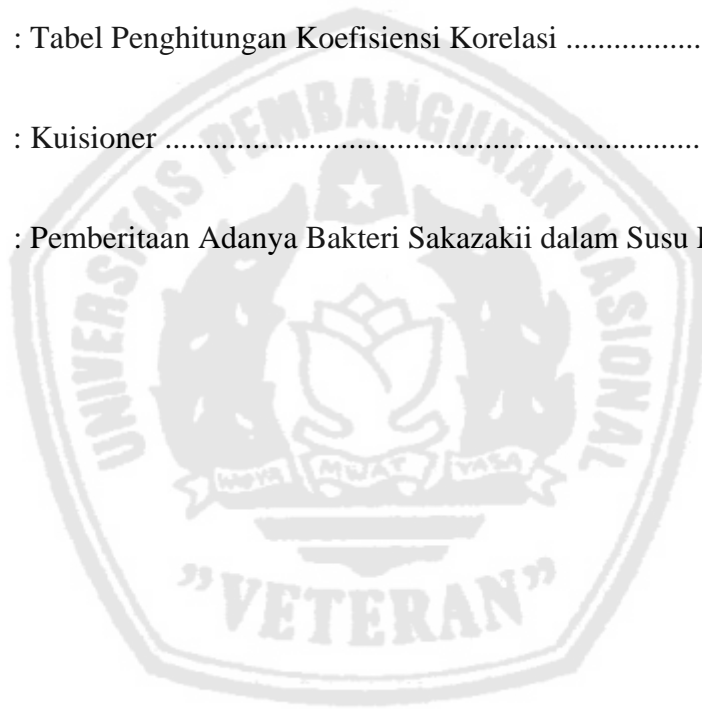
	Halaman
Tabel 1 : Penolong Koefisiensi Korelasi Rank Spearman	52
Tabel 2 : Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisiensi Korelasi	53
Tabel 3 : Usia Responden	57
Tabel 4 : Tingkat Pendidikan Responden	58
Tabel 5 : Frekuensi Melihat dan Membaca Pemberitaan Adanya Bakteri Sakazakii Dalam Susu Formula di Media Internet atau Online	63
Tabel 6 : Durasi Melihat dan Membaca Pemberitaan Adanya Bakteri Sakazakii Dalam Susu Formula di Media Internet atau Online	66
Tabel 7 : Terpaan Pemberitaan Adanya Bakteri Sakazakii Dalam Susu Formula di Media Internet atau Online	69
Tabel 8 : Pengetahuan Ibu-ibu Rumah Tangga Sektor Publik Tentang Pemberitaan Adanya Susu Formula yang Mengandung Bakteri Sakazakii	72
Tabel 9 : Pengetahuan Ibu-ibu Rumah Tangga Sektor Publik Tentang Kapan Awal Pemberitaan Susu Formula yang Mengandung Bakteri Sakazakii Muncul di Media	74

Tabel 10 : Pengetahuan Ibu-ibu Rumah Tangga Sektor Publik Tentang Apa Bakteri Sakazakii	76
Tabel 11 : Pengetahuan Ibu-ibu Rumah Tangga Sektor Publik Tentang Bahaya Bakteri Sakazakii	78
Tabel 12 : Pengetahuan Ibu-ibu Rumah Tangga Sektor Publik Tentang Dampak yang Timbul Jika Anak Mengonsumsi Susu Formula yang Mengandung Bakteri Sakazakii	80
Tabel 13 : Pengetahuan Ibu-ibu Rumah Tangga Sektor Publik Tentang Cara Mengantisipasi Agar Susu Formula yang Dikonsumsi Aman	82
Tabel 14 : Pengetahuan Ibu-ibu Rumah Tangga Sektor Publik Tentang Permasalahan Susu Formula yang Mengandung Bakteri Sakazakii sudah Menjadi Masalah Hukum	84
Tabel 15 : Pengetahuan Ibu-ibu Rumah Tangga Sektor Publik Tentang Nama Institusi yang Meneliti Susu Formula yang Mengandung Bakteri Sakazakii	86
Tabel 16 : Pengetahuan Ibu-ibu Rumah Tangga Sektor Publik Tentang Kelompok Bayi yang Memiliki Resiko Tertinggi Terinfeksi Bakteri Sakazakii	88
Tabel 17 : Tingkat Pengetahuan Ibu-ibu Rumah Tangga di Surabaya	91

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1	: Tabel Jawaban Kuisisioner Durasi, Frekuensi dan Terpaan.....	102
Lampiran 2	: Tabel Jawaban Kuisisioner Tingkat Pengetahuan	105
Lampiran 3	: Tabel Penghitungan Koefisiensi Korelasi	108
Lampiran 4	: Kuisisioner	109
Lampiran 5	: Pemberitaan Adanya Bakteri Sakazakii dalam Susu Formula	111



ABSTRAKSI

RESIA NORRY FITRIYANI. Hubungan Terpaan Pemberitaan Di Media Online Dengan Tingkat Pengetahuan Ibu Rumah Tangga (Studi Korelasi Hubungan Terpaan Berita di Media Online Tentang Bakteri Sakazakii Dalam Susu Formula Dengan Tingkat Pengetahuan Ibu Rumah Tangga di Surabaya).

Penelitian ini didasarkan pada bagaimana sebenarnya pengetahuan ibu-ibu rumah tangga sektor publik di Surabaya mengenai Bakteri Sakazakii. Apakah pengetahuan ibu-ibu rumah tangga tersebut sudah cukup atau malah kurang. Karena hampir seluruh ibu-ibu rumah tangga sektor publik atau pekerja memberikan susu formula sebagai pendamping atau bahkan pengganti ASI. Pemberian ASI secara rutin pada anak-anak mereka bisa saja mempengaruhi rutinitas tersebut setelah mengetahui adanya pemberitaan bakteri sakazakii dalam susu formula di media.

Penelitian ini menaruh perhatian pada bagaimana sebuah pemberitaan adanya Bakteri Sakazakii dalam Susu Formula dapat memberikan efek bagi pembaca yang memiliki anak yang masih mengonsumsi susu formula. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori S-O-R. Menurut stimulasi response ini, efek yang ditimbulkan adalah reaksi khusus terhadap stimulasi khusus, sehingga seseorang dapat mengharapkan dan memperkirakan kesesuaian antara pesan reaksi komunikasi. Jadi unsur-unsur dalam model ini adalah Pesan (Stimulus, S), Komunikasi (Organism, O), Efek (Response, R).

Metode yang digunakan adalah analisis korelasi yang termasuk penelitian kuantitatif. Data didapat dengan menggunakan kuisioner dan penentuan sampel menggunakan *Sample Random Sampling*. Selanjutnya data akan diolah dengan menggunakan rumus metode korelasi *Spearman Rank*. Signifikan hubungan antara terpaan tayangan dengan tingkat pengetahuan ibu-ibu rumah tangga tentang pemberitaan adanya Bakteri Sakazakii dalam Susu Formula tersebut didapat setelah penghitungan akhir dengan melihat perbandingan antara hasil akhir t_{test} dengan hasil akhir t_{tabel} (nilai α 0,05).

Dari data yang dianalisis menyimpulkan bahwa secara statistik variabel terpaan pemberitaan adanya Bakteri Sakazakii dalam Susu Formula di Media Internet atau Online “Viva news dan Detik.com” (X) tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan Pengetahuan Ibu-ibu rumah tangga sektor publik yang memiliki balita di Surabaya (Y), hal tersebut ditunjukkan dari nilai t_{test} dimana nilainya lebih kecil dari nilai t_{tabel} .

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perubahan zaman yang terus berkembang selalu diiringi dengan perkembangan informasi. Hal tersebut terjadi karena masyarakat selalu membutuhkan informasi dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Masyarakat juga dituntut untuk mengikuti perkembangan zaman guna mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan. Dalam memenuhi kebutuhan informasi tersebut terdapat adanya proses komunikasi. Agar informasi yang dibutuhkan untuk masyarakat dapat diterima dengan baik, maka diperlukan pemilihan sarana atau media yang tepat.

Kehadiran media massa merupakan awal dari kehidupan modern saat ini. Terbukti dengan meningkatnya konsumsi masyarakat terhadap berbagai bentuk media massa yang menawarkan banyaknya pilihan dan pada akhirnya menimbulkan ketergantungan masyarakat pada media massa. Kebutuhan masyarakat pada media massa dapat terpenuhi melalui surat kabar, majalah, internet, radio, tv dan film.

Media massa adalah bagian yang tidak terpisahkan oleh masyarakat karena media massa sangat dibutuhkan oleh masyarakat untuk mendapatkan

informasi, sedangkan masyarakat sendiri adalah bagian dari bahan pemberitaan atau informasi yang diberikan oleh masyarakat itu sendiri. Fakta yang akurat dan aktual masyarakat merupakan sebuah perwujudan dari informasi yang seimbang. Karena itu setiap perspektif media dalam mengelola berita dan informasi akan selalu berbeda dalam kemasannya serta yang paling penting penampilannya. Hal ini bisa jadi dikarenakan visi, misi serta manajemen perusahaan yang dibangun oleh perusahaan media itu sendiri berdasarkan segmentasinya.

Media massa memiliki berbagai macam bentuk, antara lain media elektronik seperti televisi dan radio. Media cetak yaitu surat kabar, majalah, tabloid dan buku. Film (film bioskop dan bukan negatif film yang dihasilkan kamera). Dan internet sebagai media online. (Nurudin, 2007:5)

Terdapat empat fungsi media massa menurut Alexis S Tan, yaitu pertama memberi informasi, tujuan dari fungsi ini yaitu agar komunikan dapat memperelajari ancaman dan peluang memahami lingkungan, menguji kenyataan, serta meraih keputusan. Kedua, mendidik, tujuan dari fungsi ini adalah untuk memperoleh pengetahuan dan ketrampilan yang berguna bagi komunikan untuk memfungsikan dirinya secara efektif dalam masyarakat mempelajari nilai dan tingkah laku yang cocok agar diterima dalam masyarakat. Ketiga, mempersuasi, tujuan dari fungsi ini adalah memberi keputusan, mengadopsi nilai, tingkah laku, dan aturan yang cocok agar

diterima dalam masyarakat. Keempat, fungsi menyenangkan dan memuaskan kebutuhan komunikasi.

Pengaruh dari pemberitaan media terhadap khalayak umumnya dapat menambah pengetahuan dan memberi informasi, diharapkan masyarakat atau khalayak mendapatkan acuan atau pedoman dalam mengambil keputusan dan dapat mempengaruhi sikap, pandangan persepsi dan perasaan. (Effendy, 1993:92)

Munculnya media massa baru yaitu internet sebagai media online dapat membuat informasi berpindah dengan sangat cepat. Media online didefinisikan sebagai jaringan luas komputer, yang dengan perizinan, dapat saling berkoneksi antara satu dengan yang lainnya untuk menyebarluaskan dan membagikan *digital files*, serta memperpendek jarak antar negara.

Salah satu syarat utama sebuah berita adalah aktualitas, dimana berita harus mengandung unsur baru dan termassa. Karena khalayak akan lebih menaruh perhatian dan ketertarikan pada berita yang masih hangat dibicarakan oleh media massa. Bagi khalayak, kasus maupun berita yang sedang hangat diberitakan itu menarik untuk diikuti. Khalayak dapat menentukan sikap sesuai dengan ingatan mereka yang masih segar mengenai pemberitaan sebuah kasus yang terjadi dan diberitakan oleh media massa.

Salah satu kasus yang saat ini sedang marak dibicarakan di media massa adalah adanya bakteri dalam susu formula. Pada awalnya berita ini

muncul karena Institut Pertanian Bogor (IPB) menemukan adanya makanan bayi dan susu formula yang mengandung bakteri *Enterobacter Sakazakii*. Penelitian tersebut dilakukan oleh dr. Sri Estuningsih dari Fakultas Kedokteran Hewan IPB, yang mengungkapkan sebanyak 22,73 % susu formula (dari 22 sampel) dan 40% makanan bayi (dari 15 sampel) yang dipasarkan antara April-Juni 2006 telah terkontaminasi Bakteri *Enterobacter Sakazakii*. Sampel makanan dan susu formula yang diteliti berasal dari produk lokal. Penelitian ini menyimpulkan di Indonesia terdapat susu formula dan makanan bayi yang terkontaminasi oleh bakteri tersebut. Bakteri *Enterobacter Sakazakii* akan menghasilkan Enterotoksin tahan panas dan menyebabkan enteritis, sepsis dan meningitis pada bayi. Dari hasil pengamatan histopatologis yang diperoleh masih dibutuhkan penelitian senada yang lebih mendalam untuk mendukung hasil penelitian tersebut. Sangat penting dipahami bahwa susu formula bayi bukanlah produk steril, sehingga dalam penggunaannya serta penyimpanannya perlu perhatian khusus untuk menghindari kejadian infeksi karena mengonsumsi produk tersebut. (<http://www.detiknews.com/read/2008/02/28/154022/901555/10/rilis-lengkap-ipb-soal-susu-formula-bayi-terkontaminasi-bakteri>)

Setelah berita tersebut muncul di media massa, pihak terkait, IPB tidak juga menyebutkan nama-nama susu formula yang terbukti terdapat adanya bakteri *Enterobacter Sakazakii*. IPB dan Badan Pengawas Obat dan Makanan

(BPOM) dipandang melanggar UU Perlindungan Konsumen kalau masih menyembunyikan informasi tentang nama-nama susu formula tersebut. Dalam UU Perlindungan Konsumen dinyatakan, pelaku usaha dilarang membuat produk yang tercemar dan dilarang membuat produk yang tidak standart. Karena hal tersebut tergolong tindak pidana. Sedangkan alasan kode etik yang dikemukakan Kepala BPOM bahwa informasi ini tidak untuk dibuka ke publik, dalam konsekuensi pidana hal-hal yang perdata seperti alasan kode etik ditinggalkan dan harus batal demi hukum. (<http://www.detiknews.com/read/2008/02/27/01/0029/900449/10/soal-susu-berbakter-jangan-ada-informasi-yang-disembunyikan>)

Dalam kasus berikutnya konsumen susu formula, David Tobing yang geram dengan isu susu formula berbakteri. Untuk memperoleh kejelasan David menggugat Institut Pertanian Bogor (IPB), BPOM, dan Menteri Kesehatan. David menggugat IPB sebagai tergugat I, BPOM sebagai tergugat II, dan Menkes sebagai tergugat III. Menurut David, gugatan itu didasarkan atas kekhawatiran dan keresahan penggugat terhadap hasil penelitian dari Tergugat I yang tidak diumumkan oleh Tergugat kepada masyarakat mengenai nama-nama susu formula yang terkontaminasi oleh *Enterobacter Sakazakii*. David yang bergelar S.H, M.Kn ini mengaku saat ini memiliki dua anak balita yang sejak bayi telah mengkonsumsi susu formula.

(<http://www.detiknews.com/read/2008/04/05/150840/918813/10/konsumen-susu-formula-gugat-ipb-bpom-dan-menkes>)

Berita tentang Susu Formula yang terkontaminasi Enterobacter Sakazakii sempat hilang dari pemberitaan. Namun sekarang berita itu muncul lagi. Pada Tahun 2011, tepatnya bulan Februari Ketua Mahkamah Agung Harifin Tumpa menyatakan Menteri Kesehatan Endang Rahayu Sedyaningsih, Badan Pengawas Obat dan Makanan, serta Institut Pertanian Bogor bisa dikenai hukuman pidana bila tidak mau mengumumkan daftar merek susu formula berbakteri. Tiga institusi tersebut bisa dijerat dengan UU Keterbukaan Informasi Publik. Sesuai dengan hukum acara perdata, putusan kasasi kasus susu formula berbakteri yang kemudian menjadi polemik itu pelaksanaannya tidak dapat dipaksakan. Sekalipun pelaksanaannya dipaksakan, maka akan dilakukan dengan menyita hasil riset. Namun, Menteri Endang bersikukuh menolak melaksanakan putusan MA mengumumkan susu yang berbakteri karena Menkes tidak mempunyai data penelitian yang dilakukan oleh IPB itu. Sedangkan bagi rektor IPB, Herry Suhardiyanto, penelitian yang dilakukan itu bersifat riset isolasi dan uji purilensi IPB. (<http://nasional.vivanews.com/news/read/206537-ma--menkes-cs-bisa-dipidana>)

Berita terakhir tentang susu formula yang terkontaminasi Enterobacter Sakazakii yaitu pada tanggal 4 Maret 2011, dimana Menkes melakukan

pemeriksaan ulang semua produk susu formula. Pemeriksaan tersebut dilakukan untuk mencari tahu apakah ada kontaminasi *Enterobacter Sakazakii* dalam susu formula. Pemeriksaan menggunakan sistem sampel. Artinya tidak semua kaleng susu dibuka dan dicari tahu namun hanya satu merek diambil sampelnya. Dan batas maksimumnya 6 bulan, tujuannya untuk memastikan seluruh susu formula yang ada di Indonesia aman. (<http://nasional.vivanews.com/news/read/207780-menkes-cek-ulang-semua-produk-susu-formula>)

Tingkat pada tingkat pengetahuan disini adalah variabel pengetahuan. Pengetahuan adalah konsep yang merupakan salah satu akibat dari perubahan yang terjadi dari efek komunikasi massa, yang diklasifikasikan dalam efek kognitif terjadi bila ada perubahan pada apa yang diketahui atau dipahami atau dipersepsi oleh khalayak. Efek ini berkaitan dengan transmisi pengetahuan, ketrampilan, kepercayaan, atau informasi. (Rakhmat, 2004:219)

Sedangkan mengapa peneliti memilih Ibu rumah tangga sektor publik yang memiliki balita, karena Ibu rumah tangga sektor publik yang memiliki balita kebanyakan tidak memiliki waktu luang dirumah untuk memberikan ASI eksklusif kepada anak mereka, sehingga mereka lebih memilih untuk memberikan susu formula.

Untuk pemilihan kota Surabaya, dikarenakan di kota ini terhitung mulai tahun 2008 (awal berita susu formula mencuat) banyak juga berita yang

mengabarkan anak-anak kecil maupun balita terserang diare maupun muntah-muntah. Media massa di Surabaya pun memuat berita tentang susu berbakteri yang akhirnya menjadi headline. Sehingga berpengaruh pada tingkat pengetahuan masyarakat di Surabaya. Surabaya juga merupakan kota kedua terbesar setelah kota Jakarta. Dengan jumlah penduduk metropolisnya yang mencapai 3 juta jiwa. Surabaya merupakan pusat bisnis, perdagangan, industri, dan pendidikan di kawasan Indonesia timur. Sehingga tidak dapat dipungkiri lagi, bahwa di Surabaya akan banyak ditemui Ibu rumah tangga sektor publik yang memiliki balita yang tidak mengabaikan berita pada media massa. Dimana mereka menyadari bahwa susu formula merupakan sebuah kebutuhan untuk anak mereka sehari-hari.

Dalam hal ini peneliti memilih sumber pemberitaan media online, disesuaikan dengan objek penelitian yaitu Ibu rumah tangga sektor publik yang memiliki balita. Dimana ibu rumah tangga tersebut identik dengan kesibukannya diluar rumah sehingga dapat diperkirakan jarang memiliki waktu untuk duduk sambil membaca koran ataupun istirahat sambil menonton televisi juga mendengarkan radio. Sedangkan media online atau internet itu ada dimana saja dan kapan saja, misalnya di Handphone, laptop maupun komputer kantor. Dengan beberapa kali mengklik tombol mouse maka dapat memasuki lautan informasi dan hiburan yang ada di seluruh dunia.

Berdasarkan uraian yang ada diatas maka peneliti tertarik untuk memberi judul penelitian “Hubungan Terpaan Pemberitaan Di Media Online Dengan Tingkat Pengetahuan Ibu Rumah Tangga” (Studi Korelasi Hubungan Terpaan Berita di Media Online Tentang Bakteri Sakazakii Dalam Susu Formula Dengan Tingkat Pengetahuan Ibu Rumah Tangga di Surabaya).

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Hubungan Terpaan Berita di Media Online Tentang Bakteri Sakazakii Dalam Susu Formula Dengan Tingkat Pengetahuan Ibu Rumah Tangga di Surabaya?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan Ibu rumah tangga yang memiliki balita terhadap berita adanya bakteri Sakazakii dalam susu formula di media online.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ciri ilmiah pada sebuah penelitian dengan mengaplikasikan teori-teori, khususnya teori komunikasi tentang pemahaman pesan yang dikemas oleh media massa.

1.4.2 Manfaat Praktis

Kegunaan praktis yang diperoleh dari penelitian ini adalah agar pihak yang tertarik dalam kajian masalah yang sama, dapat mengambil manfaat. Selain itu juga bisa dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi pihak yang terkait untuk lebih mensosialisasikan tentang penelitian terhadap beberapa susu formula tersebut, agar tidak menimbulkan kecemasan terhadap ibu rumah tangga.